



NAMA ILMIAH

Nephelium lappaceum

NAMA INTERNASIONAL

Rambutan

NAMA LOKAL INDONESIA

Rambutan

FAMILI POHON

SAPINDACEAE

KETINGGIAN TEMPAT
TUMBUH (M)

0–600m

RERATA UKURAN DAUN (CM)

6-18cm × 4-7.5cm

Panjang Lebar

TINGGI POHON

PENDEK (10–20M)



DISTRIBUSI



ASLI DI INDONESIA

ASLI DI

Kawasan: Asia

Malaysia, Singapura, Thailand

Indonesia: Kalimantan, Sumatra

EKSOTIS DI

Asia Tenggara: Filipina, Laos, Myanmar, Vietnam

Indonesia: Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, Sulawesi

INFORMASI AGROFORESTRY KOPI

SISTEM KEBUN KOPI



ROBUSTA



ARABIKA

MANFAAT PADA KOPI



BERMANFAAT PADA KOPI

REGENERASI



TUMBUH ALAMI

PENGOLAHAN



DITANAM

KELAZIMAN



UMUM DI AGROFORESTRI KOPI

PERAWATAN POHON

Bibit diambil dari buah/persemaian. Perbanyak bibit tidak dianjurkan. Tumbuh panjang dan tegak sehingga pemangkasan awal disarankan untuk membentuk tajuk yang melebar. Setelah dipanen, ranting buah sebaiknya dipangkas untuk merangsang pertumbuhan baru (hingga 4 tunas samping baru), sehingga 22% tunas dapat memproduksi buah di musim buah berikutnya. Hilangkan cabang mati dan siram tunas batang penyerap secara teratur. Beri mulsa saat tumbuh dan periode kering. Jangan beri mulsa sebelum berbunga. Pupuk dianjurkan untuk pohon muda (200 gr nitrogen, 25 gr fosfat dan 100 gr kalium per pohon per tahun). Pada 4 tahun pertama beri pupuk setiap 3 bulan. Untuk pohon yang berbuah beri pupuk (200 gr nitrogen, 25 gr fosfat dan 130 gr kalium)/pohon/tahun. Seperempat dari pupuk tahunan harus diberikan 4 minggu setelah pohon berbuah, setengah diberikan langsung setelah pemanenan, dan sisanya 9 minggu setelah pemanenan. Sebagai tambahan, 0,4 kg dolomit/pohon/tahun diaplikasikan saat pohon tumbuh dengan lambat. Herbisida glisofat tidak boleh diaplikasikan pada garis lingkaran luar kanopi pada tahap apa pun karena dapat menyebabkan pohon menguning dan daun-daun di bagian bawah akan mengelupas. Penggunaan pupuk dan dolomit harus konstan setelah 10 tahun.

MANFAAT DAN PENGGUNAAN POHON

PENGGUNAAN



Pangan, Kayu Bakar, Kayu Pertukangan, Obat, Ornamental, Olahan

Buah, minyak dan stimulan digunakan dan dikonsumsi. Kayu digunakan dalam konstruksi sipil. Akar digunakan untuk mengobati demam, kulit batang sebagai astringen penyakit lidah, dan daun sebagai kompres sakit kepala. Tunas muda digunakan sebagai pewarna hijau untuk sutera yang sudah diwarnai kuning dengan kunyit (*Curcuma longa*). Buahnya juga dijadikan hiasan dan dijual di pasar lokal, 40-80% produksi tahunan umumnya dijual.

JASA LINGKUNGAN



Naungan Kopi

MANFAAT BAGI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Belum Diketahui

Terakhir Diperbarui: April 27, 2021

Foto: Joanna Durant Digital Image © Board of Trustees, RBG Kew <http://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>